MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GEJLIK PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

PURWANTI
NPM : 14.1.01.11.0432P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

PURWANTI
NPM: 14.1.01.11.0432P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GEJLIK PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KECAMTAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi	**NUR LAILIYAH, M.Pd**
NIDN.0704118202	NIDN.0731038605

Skripsi oleh:

PURWANTI
NPM: 14.1.01.11.0432P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GEJLIK PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal : 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : VENY ISWANTININGTYAS,M.Psi :
2. Penguji I : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi :
3. Penguji II : NUR LAILIYAH, M.Pd :

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GEJLIK PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PAUD MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

PURWANTI
NPM. 14.1.01.11.0432P
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Veny Iswantiningtyas, M.Psi.
Dosen Pembimbing 2 : Nur Lailiyah, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Lemahnya kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 3-4 tahun, kurang menarik dan terbatasnya media yang digunakan, dan permainan gejlik dapat membangkitkan minat anak untuk mengenal bentuk-bentuk geometri denagn tuntas dan permainan ini merupakan permainan yang menyenangkan jika dikemas dalam suasana tertentu, mendorong dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Mengembangkan kemampuan kognitif sangat diperlukan anak, agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pada pembelajaran kognitif terdapat materi tentang pengenalan bentuk-bentuk geometri, yang merupakan salah satu standarisasi pembelajaran matematika yang direkomendasikan oleh *National Council Of The Teacher Of Matematics(*NTMC*).* Pembelajaran geometri merupakan hal yang penting bagi anak karena anak dapat menganalisa karakteristik dan sifat-sifat bentuk geometri dua atau tiga dimensi dalam mengembangkan argumentasi mateamtika mengenal hubungan-hubungan geometri. Pada PAUD Miftahul Ulum Desa Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten kediri dalam pembelajaran mengenal bentuk Geometri mengalami kesulitan pada tingkat pencapaian perkembangan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini Adalah " Apakah Melalui Metode Permainan gejlik dapat Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Kelompok Bermain PAUD Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan 3 Siklus dan menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Media berupa lapangan Gejlik, instrumen observasi anak dan guru serta tabel penilaian. Dari 3 siklus penelitian 18 (atau sama dengan 90%) dari 20 anakusia 3-4 tahun di PAUD tersebut telah tuntas dalam menyebutkan bentuk geometri.
Berdasarkan data dan hasil penelitian serta pembahasannya dapat ditarik kesimpulan bahwa tindakan pembelajaran dengan permainan tradisional gejlik dapat di buktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak didik Kelompok Bermain Miftahul Ulum Desa Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci : Permainan Tradisional Gejlik, meningkatkan kemampuan mengenal bentuk Geometri, Anak Usia 3-4 tahun

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini, pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan kepribadian anak, oleh Karena itu lembaga pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi: kognitif,

bahasa, sosial emosional, fisik dan motorik. Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Dalam mengembangkan fungsi tersebut maka pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa ”Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan pada anak usia lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Ada beberapa aspek pengembangan dalam pendidikan anak usia dini yaitu bidang pengembangan pembiasaan, bidang pengembangan dasar salah satunya meliputi aspek pengembangan kognitif. Aspek kognitif anak dapat distimulasi dengan cara belajar sambil bermain salah satunya dengan pembelajaran matematika. Selain itu matematika berperan sangat penting dalam menumbuhkan kemampuan berfikir logis dan sistematis untuk mengembangkan potensi intelektual seseorang.

Pada pembelajaran matematika terdapat materi tentang pengenalan bentuk-bentuk geometri, yang merupakan salah satu standarisi pembelajaran matematika yang direkomendasikan oleh *Nasional Council Of The Teacher Of Matematics* (NCTM). Pembelajaran geometri merupakan hal yang penting bagi anak karena anak dapat menganalisa karakteristik dan sifat-sifat bentuk geometri dua atau tiga dimensi dalam mengembangakan argumentasi matematika mengenal hubungan-hubungan geometri (Sriningsih, 2008 : 56).

Membangun konsep geometri pada anak dimulai dengan mengidentifikasi bentuk, menyelidiki bangunan dan memisahkan gambar-gambar biasa seperti : lingkaran, persegi, segitiga, persegipanjang, belah-ketupat, trapezium, jajar genjang.

Permen 58 tahun 2009 dalam aspek kognitif menyebutkan anak dapat mengenal bentuk geometri yang masuk dalam indikator yaitu “anak mampu menyebutkan bentuk-bentuk geometri dan disesuaikan dengan usia anak”. Depdiknas (2002:28) menyebutkan bahwa indicator kemampuan anak usia 2-3 tahun harus menguasai 2 buah bentuk geometri yaitu lingkaran dan bujur sangkar, untuk anak usia 3-4 tahun harus menguasai 4 buah bentuk geometri yaitu lingkaran, bujursangkar, persegi panjang dan segitiga, sementara anak usia 5-6 tahun harus menguasai 7 buah bentuk geometri yaitu lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga, belah ketupat, trapezium dan jajargenjang.

Berdasarkan hasil observasi di PAUD Miftahul Ulum, dalam kegiatan pengenalan bentuk geometri dalam proses pembelajaran kognitif masih menggunakan media yang terbatas dan kurang menarik sehingga anak sulit untuk memahami pembelajaran. Selain itu,guru hanya menggunakan metode ceramah yang membuat anak bosan dan tidak tertarikdalam mempelajari bentuk geometri. Kemampuan anak dalam pengenalan konsep geometri masih kurang, misalnya: anak masih kesulitan mengingat dan mengenal bentuk geometri.

Berdasarkan kondisi tersebut maka proses pembelajaran mengenal bentuk geometri yang sudah dilakukan di PAUD ini kurang dapat meningkatkan pemahaman anak dalam mengenal konsep bentuk geometri. Oleh karena itu, pembelajaran mengenal bentuk geometri harus lebih menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "**Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Tradisional Gejlik pada Anak Kelompok Bermain PAUD Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016".**

II. METODE

A. Prosedur penelitian

Tindakan penelitian dengan menggunakan permainan tradisional gejlik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri anak didik. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas kolaboratif. Penelitian ini memerlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan adalah model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (1998) yang model bagannya meng-gambarkan kegiatan spiral.

B. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentasi anak yang mendapatkan bintang1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

   $P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentasi anak yang mendapat

bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah tindakan dilakukan tindakan siklus I, siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a. Ketuntasan hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui permainan tradisional gejlik lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dengan melalui permainan tradisional gejlik memudahkan dan membuat menarik pesan kurikulum yang akan disampaikan oleh guru kepada anak didik. Sehingga dapatmemotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar, sehingga anak dengan cepat akan memahami proses mengenal bentuk – bentuk geometri.

b. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada aktivitasanak didik dalam mengenal bentuk geometri melalui permainan tradisional gejlik pada kegiatan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatandan ini berdampak positif terhadap prestasi prestasi belajar anak didik yaitu ditunjukkan dengan meningkatnya nilai kemampuan anak didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

c. Aktifitas guru dan anak didik dalam pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas anak didik dengan kemampuan dasar tentang mengenal bentuk geometri adalah mengenalkan bentuk geometri dengan baik. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran langsung pada kegiatan dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktifitas membimbing dan mengamati anak didik dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran-nya, menjelaskan kegiatan pada anak didik, memberi umpan balik atau avaluasi atau tanya jawab dimana

prosentase untuk aktifitas diatas cukup besar.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan seperti yang ditetapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian melalui permainan tradisional gejlik dalam proses belajar mengajar khususnya mengenal bentuk geometri pada anak Kelompok Bermain PAUD Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, dapat meningkatkan hasil belajar anak didik. Jadi penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil penilaian kemampuan membaca pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III sebagai berikut :

Tabel Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III PAUD Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus 1	Tindakan Siklus 2	Tindakan Siklus 3
1	✯1	30%	50%	20%	0%
2	✯2	45%	30%	15%	10%
3	✯3	20%	10%	45%	25%
4	✯4	5%	10%	20%	65%
JUMLAH		100%	100%	100%	100%

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri permainan tradisional gejlik meningkat dari pratindakan yang mendapat bintang empat 5%, maka pada siklus III menjadi 65%. Dengan ini dinyatakan bahwa peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui permainan tradisional gejlik sudah berhasil dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

B. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan permasalahan pada anak didik Kelompok Bermain Miftahul Ulum Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran dengan permainan tradisional gejlik dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak didik Kelompok Bermain Miftahul Ulum Desa Bendosari Kabupaten Kediri, tahun pelajaran 2015-2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Cahyono, Nuri. 2012. *Manfaat permainan engklek.* http://permata-nusantara.blogspot.com /2012/01manfaat-dari-permainan-engklek-ingkling.html diakses tanggal 14 Desember 2015.

Chayatie, Afifah Nur. 2010. 112 *Game untuk Training &Outbond*. Jogjakarta: Katahati.

Depdiknas. 2009. *Standar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Depdiknas

Depdiknas. 2002. *Standar kurikulum Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Depdiknas. 2010. *Pedoman pembelajaran dan manajemen berbasis sekolah di TK*. Jakarta: BP. Cipta Jaya

Fuadiyah, Nidho. 2013. *Upaya Meningkatkan Pengenalan Geometri dengan Permainan Puzle Bervariasi pada Kelompok B TK AL-HIKMAH Randu dongkal-Pemalang Tahun Ajaran 2012/1013*.Skripsi.PAUD IKIP PGRI Semarang.

Ismayani, Ani. 2010. *Fun Math with Children*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Kusni. 2008. *Geometri Dasar*. Semarang: UniversitasNegeri Semarang.

Negoro. 2003. *Pengenalan bentuk – bentuk geomtri*

Pratiwi, Yhana. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek di Kelompok B Tunas Rimba Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. PAUD IKIP PGRI Semarang.

PSG. 2013. *Modul – Pendidikan Latihan Profesi Guru*. Surabaya: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: sekretariat negara

Sarwono. 2013. Permainan tradisional. http://sarwono.blogspot.com/2012/11*engklekingkling-permainan-tradisiona*l.html diakses tanggal 17 Desember 2015

Sriningsih. 2008. *Pengenalan geometri untuk anak usia dini*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya

Surya, yohanes. 2009. *Mathematika asyik, mudah dan menyenangkan 5B.* Tangerang

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani Mestika zed

Skb, Asolihin. 2014. http://*paud-anakbermainbelajar*.blogspot.com diakses tanggal 12 Januari 2016

Tim Komunitas Anak Bawang. 2013. www.*anakbawangsolo*.org diakses tanggal 14 Desember 2015

Wahyudi dan Damayanti. 2005. *Program Pendidikan untuk Anak Usia Dini di Prasekolah Islam*. Jakarta: Grasindo.

Wasik, Barbara A. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini, Menyiapkan Anak Usia Tiga Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: Indeks.

Zulkifli. 2006. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: Rineka Cipta.